

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

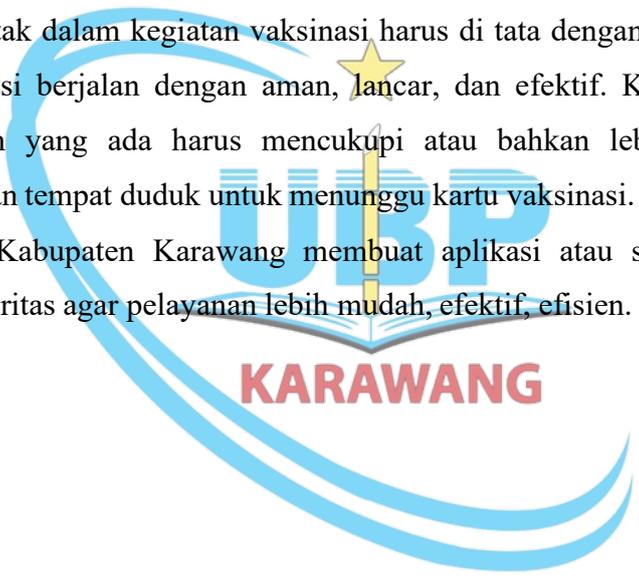
Teori antrian merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan pada sistem pelayanan. Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap sistem antrian yang terjadi dan fasilitas pelayanan di sentra vaksinasi Dinas Kesehatan Karawang untuk mengurangi waktu tunggu dari penelitian diatas dengan cara simulasi kejadian diskrit ialah peserta yang datang terlebih dahulu dan sudah mendaftar mengisi formulir vaksin akan langsung di layani (*FIFO*), dapat mengurangi waktu tunggu pasien di pendaftaran dan mengurangi waktu tunggu di bagian observasi dan pencatatan peserta dapat langsung pulang setelah di vaksinasi karena setelah diinput sudah otomatis 1x24 jam muncul di peduli lindungi serta hard file kartu vaksinasi dikirim ke nomor pribadi yang sudah dicantumkan. **KARAWANG**
2. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa diperoleh fasilitas yang optimal di Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang adalah dilihat dari efektivitas melalui 4 variabel, ini dipengaruhi oleh lonjakan volume pasien yang menggunakan sistem antrian *single channel-multi phase*. Tingkat efektivitas menunjukkan bahwa waktu rata-rata yang dihabiskan peserta vaksinasi menunggu dalam antrian sebesar 0,045 jam atau 2,7 menit. Waktu tersebut sudah dikatakan baik karena hasil perhitungan terhadap nilai yaitu sebesar 0,51 atau 51%, dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan yaitu jika nilai $\rho < 1$ maka dapat dikatakan sudah stabil atau efektif.

5.2 Saran

Saran yang diberikan ialah bertujuan agar memperbaiki, membangun, dan lebih mengembangkan sistem yang ada pada Dinas Kesehatan Karawang sehingga menjadi lebih baik, efisien, efektif, dan lebih maju, yaitu:

1. Perlu ditambahkan tenaga kesehatan vaksin sehingga antrian tidak begitu padat. Dengan susunan yang tersedia yakni ialah meja 1 formulir pendaftaran, meja 2 : tensi tenaga kesehatan 2 orang dan 1 cek suhu, meja 3 : 1 dokter skrining dan 2 tenaga kesehatan vaksinasi, dan meja 4 terdiri dari tenaga IT vaksin yang bertugas memasukan data peserta vaksin kemudian mencetak kartu vaksinasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penumpukan peserta vaksin dalam menunggu vaksinasi.
2. Tata letak dalam kegiatan vaksinasi harus di tata dengan baik agar kegiatan vaksinasi berjalan dengan aman, lancar, dan efektif. Kapasitas kursi atau ruangan yang ada harus mencukupi atau bahkan lebih supaya peserta kebagian tempat duduk untuk menunggu kartu vaksinasi.
3. Dinas Kabupaten Karawang membuat aplikasi atau sistem online yang terintegritas agar pelayanan lebih mudah, efektif, efisien.



KARAWANG